

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

IAPSK 3.0 - PT - S1 PJJ - Buku 4



AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN JARAK JAUH

**UNTUK PERPANJANGAN STATUS
TERAKREDITASI**

BUKU 4 PANDUAN PENULISAN LED DAN PENGISIAN DKPS

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
2025**

lamdik.or.id



sekretariat@lamdik.or.id



(+62) 224-883-49



KATA PENGANTAR

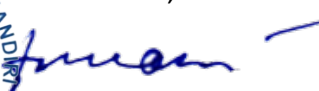
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Buku 4: Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)*. Buku ini disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 3.0.

Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan program studi (PS), tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria memuat elemen-elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 20 elemen. Elemen-elemen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori: *input*, proses, dan *output*. Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian standar mutu, dengan skala 1 (paling rendah) hingga 4 (paling tinggi).

Buku ini dirancang untuk memberikan panduan bagi PS dalam memahami dan memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan, sehingga PS dapat merancang strategi pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kriteria penilaian, buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses akreditasi dan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu PS mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas akademiknya, sehingga dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, dan dedikasi dalam setiap tahap penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, asesor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan saran, kritik konstruktif, dan berbagai perspektif yang memperkaya isi buku ini.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan panduan ini di masa mendatang

Jakarta, 2 Desember 2025
Ketua Umum,

Muchlas Samani



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PANDUAN PENILAIAN.....	1
BAB II MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN JARAK JAUH	3

BAB I PANDUAN PENILAIAN

Panduan dan Matriks Penilaian ini disusun untuk memberikan kerangka evaluasi komprehensif dalam menilai kinerja PS berdasarkan sembilan kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup visi keilmuan PS, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan serta sarana dan prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria dijabarkan ke dalam elemen-elemen spesifik yang berjumlah antara 3 hingga 20 elemen per kriteria, sehingga total keseluruhan elemen dalam panduan ini mencapai 70. Elemen-elemen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengelolaan dan pelaksanaan PS terukur secara sistematis, guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul.

Pada Tabel 1.1, disajikan rincian jumlah elemen yang terdapat dalam masing-masing dari sembilan kriteria.

Tabel 1.1 Kriteria dan Jumlah Elemen

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	8
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	10
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	10
6	Pendidikan	20
7	Penelitian	7
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		70

Tujuh puluh (70) elemen dalam panduan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu *input* atau masukan, *proses*, dan *output* atau luaran. Bobot penilaian terbesar diberikan pada kategori *output*, diikuti oleh *proses*, dan terakhir *input*, yang mencerminkan prioritas pada dampak nyata yang dihasilkan oleh UPPS dan PS. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UPPS atau PS tidak hanya unggul dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil yang berdampak luas.

Setiap elemen dalam matriks penilaian diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang ditetapkan, yaitu skala 1 hingga 4. Skor 1 menunjukkan bahwa elemen tersebut tidak memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Sebaliknya, skor 4 mencerminkan kualitas tertinggi, yang berarti elemen tersebut sepenuhnya memenuhi semua parameter mutu yang ditetapkan. Apabila elemen hanya memenuhi sebagian standar mutu atau implementasinya dinilai belum optimal, maka elemen tersebut diberi skor 2 sampai 3. Penentuan skor ini dilakukan oleh asesor menggunakan *expert judgement* berdasarkan parameter-parameter yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan penilaian yang obyektif namun tetap fleksibel, sehingga dapat mencerminkan variasi dalam tingkat pencapaian mutu di berbagai elemen penilaian.

Nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian dan skor asesor, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum skor_i \times bobot_i \quad \text{dimana } \sum bobot_i = 100$$

Bobot pada setiap elemen dapat dilihat pada matriks penilaian.

BAB II

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN JARAK JAUH

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN PS	Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS (1.00)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan (a) secara tepat sebagai visi keilmuan, (b) menunjukkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, dan (e) selaras dengan visi kelembagaan PT/UPPS.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN PS	Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS (1.00)	2. Dalam 3 tahun terakhir, PS (a) melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) <i>flyer/banner</i> /papan, dll, (4) <i>website</i> PS, (5) media sosial PS, (b) mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan tersebut secara periodik, dan (c) menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 5 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 1 kali setahun dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 4 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 2 kali dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 3 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan sekali dalam 3 tahun terakhir;	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui < 3 cara; b. PS tidak melakukan pengukuran terhadap pemahaman visi keilmuan.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan disertai bukti hasil tindak lanjut.	pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	c. PS tidak menindaklanjuti hasil evaluasinya.	
VISI KEILMUAN PS	Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT (1.50)	3. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pelaksanaan pembelajaran; (c) pelaksanaan penelitian, dan (d) pelaksanaan PkM.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.
VISI KEILMUAN PS	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut (1.50)	4. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuan serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 5 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		lengkap dan sahih. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS	Keberadaan Tata Pamong (1.25)	5. Tata pamong di UPPS yang: (a) memiliki 5 aspek: (1) struktur organisasi, (2) <i>job description</i> tiap organ, (3) <i>staffing</i> , (4) tata hubungan antar organ, (5) mekanisme dan sistem kontrol. (b) memenuhi prinsip <i>good governance</i> : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 5 aspek. b. memenuhi 5 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 4 aspek. b. memenuhi 4 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 3 aspek. b. memenuhi 3 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki < 3 aspek. b. memenuhi < 3 prinsip <i>good governance</i> .

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN				
			4	3	2	1	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS	Pelaksanaan Tata Kelola (1.50)	6. UPPS menjalankan proses tata kelola secara efektif yang mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pengendalian dan pengawasan, dan (f) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 6 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 5 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 4 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup < 4 aspek.	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS	Kerja Sama Bidang Tridharma Perguruan Tinggi (PT) (1.50)	7. (a) PT/UPPS menjalin kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS yang diakreditasi pada tingkat wilayah/lokal, nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir. Skor (a) = ((2 x A) + B) / 3	Jika $R_K \geq 4$, maka A = 4	Jika $R_K < 4$, maka A = R_K			
			$R_K = ((a \times N_1) + (b \times N_2) + (c \times N_3)) / N_{DTPS}$ Faktor: a = 3, b = 2, c = 1 N_1 = Jumlah kerja sama pendidikan. N_2 = Jumlah kerja sama penelitian. N_3 = Jumlah kerja sama PkM. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
			Jika $N_i \geq a$, maka B = 4	Jika $N_i < a$ dan $N_N \geq b$, maka B = 3 + (N_i / a)		Jika $N_i = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W \geq c$ maka B = 2	
				Jika $0 < N_i < a$ dan $0 < N_N < b$, maka B = 2 + (2 x (N_i/a)) + (N_N/b) - (($N_i \times N_N$)/($a \times b$))		Jika $N_i = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W < c$ maka B = 1	
		N_i = Jumlah kerja sama tingkat internasional. N_N = Jumlah kerja sama tingkat nasional. N_W = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal. Faktor: a = 2, b = 6, c = 9					
	(b) Analisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS dalam memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu tridharma	PS tidak menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin UPPS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma		

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	di tingkat lokal, nasional, maupun internasional			
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut (1.50)	8. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS serta Tindak Lanjut, dengan aspek berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
MAHASISWA	Penerimaan Mahasiswa Baru (1.00)	9. PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip (1) kualitas, (2) keadilan, (3) inklusivitas, (4) transparansi, (5) akuntabilitas, dan (6) fleksibilitas.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 6 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 5 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 4 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi < 4 prinsip.
MAHASISWA	Kualitas Input Mahasiswa (1.00)	10. (a) PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru dengan kualitas input yang baik, yang meliputi (1) memenuhi persyaratan administrasi, (2) domisili, (3) hasil tes skolastik, dan (4) kemampuan IT.	PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru, yang meliputi 4 aspek	PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru, yang meliputi 3 aspek	PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru, yang meliputi 2 aspek	PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru, yang meliputi 1 aspek
		(b) PS melakukan analisis terhadap (1) hasil pemetaan aspek administrasi, (2) hasil pemetaan aspek akademik dan kemampuan IT, dan (3)	PS melakukan analisis terhadap pemetaan input mahasiswa yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis terhadap pemetaan input mahasiswa yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis terhadap pemetaan input mahasiswa yang meliputi 1 aspek	PS tidak melakukan analisis terhadap pemetaan input mahasiswa

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		tindak lanjut hasil pemetaan. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$				
MAHASISWA	Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa (1.25)	11. PT/UPPS (a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup: (1) administrasi akademik, (2) bimbingan konseling, (3) Kesehatan, (4) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, (5) beasiswa, (6) layanan Teknologi Informasi (TI), dan (7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (b) Layanan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa; dan (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.	PT/UPPS menyediakan 7 jenis layanan mahasiswa dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 6 jenis layanan mahasiswa dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 5 jenis layanan mahasiswa dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan < 4 jenis layanan mahasiswa dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.
MAHASISWA	Perlindungan Mahasiswa (1.50)	12. PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang meliputi aspek-aspek berikut: (a) Ketersediaan unit /organ/satuan tugas pelaksana, (b) Ketersediaan panduan, (c) Kegiatan sosialisasi dan	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 4 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 2 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi hanya 1 aspek atau tidak memiliki.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pelatihan, dan (d) Ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS				
MAHASISWA	Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa (2.00)	13. (a) Mahasiswa memiliki prestasi akademik (seperti juara 1,2,3 dalam LKTI/PIMNAS dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional, dan meraih medali di olimpiade sains) dan non akademik (seperti juara di bidang olah raga, seni,dan kepemimpinan/organisasi) dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI/a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = 1
		Faktor: $a = 0,5\%$, $b = 5\%$, $c = 10\%$ $RI = NI/NM$, $RN = NN/NM$, $RW = NW/NM$ NI = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional. NN = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional. NW = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
		(b) PS melakukan analisis kontribusi prestasi mahasiswa terhadap: (1) peningkatan reputasi akademik PS, (2) penguatan jejaring eksternal, serta (3) pembentukan profil lulusan yang unggul dan berdaya saing global. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis pada 3 aspek.	PS melakukan analisis pada 2 aspek.	PS melakukan analisis pada 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Produktivitas Karya Inovatif dan/atau Publikasi Mahasiswa (2.50)	14. (a) Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 15% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 10% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 5% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	< 5% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.
		(b) PS melakukan analisis kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap (1) penguatan budaya akademik, (2) peningkatan daya saing lulusan, serta (3) reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Kepuasan Mahasiswa (1.50)	15. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses; dan	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) tingkat kepuasan mahasiswa hasil pengukuran tersebut Skor = (skor (a) + 3 x skor (b))/4	TKM ≥ 75%	50% ≤ TKM < 75%	25% ≤ TKM < 50%	TKM < 25%
		Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: <i>Reliability</i> ; TKM2: <i>Responsiveness</i> ; TKM3: <i>Assurance</i> ; TKM4: <i>Empathy</i> ; TKM5: <i>Tangible</i> . Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7 dimana: ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. TKM = ΣTKMi / 5				
MAHASISWA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut (1.50)	16. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pada kriteria mahasiswa dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4)	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan (1.00)	17. PT/UPPS/PS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sbb: (a) melakukan analisis kebutuhan, (b) pengumuman yang transparan, (c) seleksi berbasis kompetensi, (d) metode seleksi yang beragam, (e) pengumuman hasil, dan (f) memberi kesempatan banding.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 6 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 5 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 4 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS (2.00)	18. (a) Pada saat TS, DTPS memiliki (a) kualifikasi akademik, (b) jabatan akademik yang dipersyaratkan.	Jika $P_{DS3} \geq 40\%$, maka Skor (a) = 4	Jika $P_{DS3} < 40\%$, maka Skor (a) = $2 + (5 \times P_{DS3})$		Tidak ada skor 1
			Jika $P_{GBLKL} \geq 70\%$, maka Skor (b) = 4	Jika $P_{GBLKL} < 70\%$, maka Skor (b) = $2 + ((20 \times P_{GBLKL}) / 7)$		Tidak ada skor 1
			N_{DS3} = Jumlah DTPS yang dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. N_{DGB} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. N_{DLK} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. N_{DL} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $P_{DS3} = (N_{DS3}/N_{DTPS}) \times 100\%$ $P_{GBLKL} = ((N_{DGB} + N_{DLK} + N_{DL}) / N_{DTPS}) \times 100\%$			
		(b) PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan, akademik, dan dampaknya Skor = $(3x(a)+3x(b) + c)/7$	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik atau ketercapaian jabatan akademik	PS tidak melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Beban Kerja DTPS (1.00)	19. (a) Beban Kerja dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal	Jika $12 \leq BKD \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 \leq BKD < 12$, maka Skor = $((2 \times BKD) - 12) / 3$ Jika $16 < BKD \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times BKD)$		Jika $BKD < 6$ atau $BKD > 18$, maka Skor =1
		(b) PS melakukan analisis distribusi beban kerja DTPS dalam mendukung (1) tercapainya kualitas tridarma yang seimbang (pendidikan, penelitian, PkM), (2) menjaga kesejahteraan dosen dan (3) keberlanjutan mutu program studi	PS melakukan analisis meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengakuan Kepakaran DTPS (1.50)	20. Pengakuan kepakaran DTPS: (a) DTPS memiliki prestasi yang diakui di tingkat wilayah/lokal, nasional dan/atau internasional.	Jika $R_{RD} \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $R_{RD} < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times R_{RD})$.		Tidak ada Skor 1 kurang dari 2.
		(b) PS melakukan analisis: (1) pengakuan terhadap reputasi kepakaran DTPS; (2) penyebab, dan (3) dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis yang meliputi 1 aspek	PS tidak melakukan analisis

Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa:

- menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi.
- menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.
- menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
- menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan).
- mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.

$R_{RD} = N_{RD} / N_{DTPS}$
 N_{RD} = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.
 N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi DTPS (1.50)	21. Pengembangan kompetensi dosen: (a) DTPS mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (<i>postdoct academic recharging program-ARP</i>), sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPSPK} = Jumlah DTPS yang mengikuti pengembangan kompetensi yang relevan dalam tiga tahun terakhir	$N_{PKDTPS} \geq 80\%$.	$70\% \leq N_{PKDTPS} < 80\%$.	$60\% \leq N_{PKDTPS} < 70\%$.	$N_{PKDTPS} < 60\%$.
		(b) PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap (1) peningkatan kualitas tridarma, (2) penguatan jejaring akademik, serta (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 3 aspek	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 2 aspek	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 1 aspek	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Pendidik dengan Tugas Khusus (1.25)	22. Pendidik dengan tugas khusus memiliki: (a) kualifikasi akademik, (b) jabatan akademik/fungsional yang dipersyaratkan; serta (c) UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kualifikasi dan jabatan akademik pendidik tersebut dengan: (1) peningkatan kualitas tridarma, (2) penguatan jejaring akademik, serta (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan.	Pendidik dengan tugas khusus memiliki: a. Kualifikasi akademik S3 $\geq$ 30%, yang relevan dengan bidang ilmu PS, b. Jabatan akademik/fungsional guru besar dan/atau lektor kepala $\geq$ 30%, dan c. PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	Pendidik dengan tugas khusus memiliki: a. Kualifikasi akademik S3 < 30%, yang relevan dengan bidang ilmu PS dan b. Jabatan akademik/fungsional guru besar dan/atau lektor kepala < 30%, dan c. PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	Pendidik dengan tugas khusus memiliki: a. Kualifikasi akademik S2 yang relevan dengan bidang ilmu PS dan b. Jabatan akademik/fungsional Lektor, dan c. PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	a. Tidak ada skor 1 b. Tidak ada skor 1 c. PS tidak melakukan analisis
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Tutor (1.25)	23. (a) Tutor memiliki kualifikasi akademik yang dipersyaratkan (b) UPPS/PS melakukan analisis kecukupan dan kontribusi kualifikasi tutor yang ada dengan: (1) peningkatan kualitas tridharma, (2) penguatan jejaring akademik, serta (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan	a. Tutor memiliki kualifikasi akademik S2 dan/atau S3 $\geq$ 50% yang relevan dengan bidang ilmu PS, jabatan akademik minimal Lektor, dan telah memiliki NIDN atau NUPTK, dan b. PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	a. Tutor memiliki kualifikasi akademik S2 dan/atau S3 < 50% yang relevan dengan bidang ilmu PS, jabatan akademik Lektor, dan telah memiliki NIDN atau NUPTK, dan b. PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	a. Tutor memiliki kualifikasi akademik S2 yang relevan dengan bidang ilmu PS, jabatan akademik minimal Asisten Ahli, dan telah memiliki NIDN atau NUPTK, dan b. PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	a. Tidak ada skor 1 b. PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Kecukupan Tenaga Kependidikan (1.00)	24. (a) Tenaga kependidikan, yaitu (1) administrator, (2) pustakawan, (3) laboran dan/atau teknisi, (4) pranata teknologi informasi dan komunikasi, (5) pranata teknologi pendidikan, (6) pengelola LMS, memiliki kualifikasi yang dipersyaratkan dan jumlah yang memadai.	Jumlah tenaga kependidikan > jumlah jenis tenaga kependidikan (yaitu, setiap jenis minimal 1 orang) dan berkualifikasi akademik paling rendah 75% S1/D4 dan > 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Jumlah tenaga kependidikan = jenis tenaga kependidikan (yaitu, setiap jenis minimal 1 orang) dan 50% - 75% berkualifikasi akademik S1/D4 dan 40% - 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Jumlah tenaga kependidikan = jumlah jenis tenaga kependidikan (yaitu, setiap jenis minimal 1 orang) dan berkualifikasi akademik minimal D3 dan 10% - 40% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Jumlah dan kualifikasi akademik tenaga kependidikan tidak memenuhi persyaratan minimal.
		(b) UPPS/PS melakukan analisis kecukupan dan kontribusi kualifikasi tenaga kependidikan yang ada dengan kualitas: (1) kualitas akademik PJJ, (2) layanan administrasi mahasiswa dan dosen, serta (3) efektivitas tata kelola PS. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	UPPS/PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	UPPS/PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	UPPS/PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	UPPS/PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan (1.25)	25. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan: (a) Tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP,LSP, atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir. $N_{TENDIKPK}$ = Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti dalam 3 tahun terakhir	$N_{TENDIKPK} \geq 40\%$.	$25\% \leq N_{TENDIKPK} < 40\%$.	$10\% \leq N_{TENDIKPK} < 25\%$.	$N_{TENDIKPK} < 10\%$.
		(b) UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada: (1) peningkatan kualitas layanan administrasi, (2) keefektifan tata kelola, dan (3) pencapaian mutu	UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 3 aspek	UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 2 aspek	UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 1 aspek	UPPS/PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		akademik dan non-akademik di UPPS/PS $\text{Skor} = (3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	26. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen dosen dan tendik dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/ kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumenta- sikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur,	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan kurang dari 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap dosen dan tenaga kependidikan yang kurang dari 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan (1.00)	27. UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari aspek (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi, (d) tindak lanjut, (e) berbasis sistem informasi.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari 5 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari 4 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari 3 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Penggunaan Anggaran (1.50)	28. PS/DTPS mengelola anggaran operasional pendidikan, penelitian, PkM yang memadai dari PT/UPPS dan sumber lain, dan melakukan analisis terhadap aspek: (1) penggunaan anggaran terlaksananya untuk menjamin kegiatan tridharma PT secara efektif, dan (2)	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai ≥ 18 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai ≥ 10 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun d. PS melakukan analisis terhadap	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 10 sampai dengan < 18 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian senilai antara ≥ 7 sampai dengan < 10 Juta/ dosen/tahun. c. Dana PkM PS senilai antara ≥ 3 sampai	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 5 sampai dengan < 10 Juta/mahasiswa/ tahun b. Dana penelitian PS senilai antara ≥ 4 sampai dengan < 7 Juta/ dosen/tahun c. Dana PkM PS senilai antara ≥ 1 sampai	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai < 5 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai < 4 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai < 1 juta/dosen/ tahun.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dampak terhadap kinerja PS. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	pengelolaan anggaran pada 2 aspek	dengan < 5 Juta/ dosen/tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	dengan < 3 Juta/ dosen/tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	d. PS tidak melakukan analisis
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Infrastruktur TIK (1.00)	29. (a) PT/UPPS PJJ menyediakan infrastruktur perangkat keras TIK yang meliputi: (1) <i>Highend Server</i> (misalnya dalam bentuk <i>farm server, colocation server, hosting, cloud, virtual private server</i> (VPS) dan sejenisnya); (2) Fasilitas <i>teleconference</i> ; (3) Ketersediaan NOC (<i>Network Operation Center</i>) dan DRC (<i>Disarter Recovery Center</i>); (4) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 (dua) gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai. (b) PS melakukan analisis terhadap aspek: (1)	a. Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (1) Server cloud dari penyedia layanan yang handal (2) Lebih dari satu ruang fasilitas <i>teleconference</i> ; (3c) Ketersediaan NOC dan DRC; (3) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 atau lebih gardu listrik berbeda dan genset, UPS yang memadai b. PS melakukan analisis insfrastruktur TIK yang meliputi 3 aspek	a. Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (1) Server berupa colocation server; (2) Lebih dari satu ruang fasilitas <i>teleconference</i> ; (3) Ketersediaan NOC dan DRC; (4) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus b. PS melakukan analisis insfrastruktur TIK yang meliputi 2aspek	a. Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (a) Server dimiliki dan dipelihara sendiri oleh tim IT; (b) Fasilitas <i>teleconference</i> ; (c) Ketersediaan NOC dan DRC; (d) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus b. PS melakukan analisis insfrastruktur TIK yang meliputi 1 aspek	a. Tidak ada skor 1 b. PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		ketersediaan infrastruktur TIK. (2) penggunaan infrastruktur tersebut untuk menjamin kegiatan pembelajaran PJJ dapat berjalan secara efektif, dan (3) dampak terhadap capaian kinerja PS Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4				
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan Server (1.00)	30. (a) PT/UPPS menyediakan <i>server (dedicated)</i> LMS dengan fasilitas berikut: (1) Ruang data (<i>penyimpan/storage</i>) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; (2) Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; (3) Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; (4) Kecepatan transfer data untuk akses masuk	a. Ketersediaan server: (1) Ruang data (<i>penyimpan/storage</i>) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah; (2) Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan; (3) Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar > 100 Kbps per pengguna bersamaan; (4) Kecepatan transfer	a. Ketersediaan server: (1) Ruang data (<i>penyimpan/storage</i>) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah; (2) Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan; (3) Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; (4) Kecepatan transfer	a. Ketersediaan server: (1) Ruang data (<i>penyimpan/storag e</i>) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar 5 GB per mata kuliah; (2) Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; (3) Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; (4) Kecepatan transfer	a. Tidak ada skor 1 b. PS melakukan analisis ketersediaan server yang meliputi 3 aspek

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan (b) PS melakukan analisis terhadap aspek: (1) ketersediaan server, (2) pemanfaatan server tersebut untuk menjamin kegiatan pembelajaran PJJ dapat berjalan secara efektif, dan (3) dampak terhadap capaian kinerja PS Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	data untuk akses masuk sebesar > 25 Kbps per pengguna bersamaan. b. PS melakukan analisis ketersediaan server yang meliputi 3 aspek	data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan b. PS melakukan analisis ketersediaan server yang meliputi 2 aspek	data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan b. PS melakukan analisis ketersediaan server yang meliputi 1 aspek	
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA AKADEMIK	Ketersediaan LMS (1.00)	31. (a) PT/UPPS memiliki LMS dengan fasilitas/fitur: (1) presentasi (sinkron/asinkron), (2) interaksi/komunikasi (sinkron/asinkron), (3) asesmen (mengakomodasi berbagai format tes), (4) pengelompokan (<i>grouping</i>), (5) pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/ <i>logbook</i> , nilai mahasiswa, <i>learning analytics</i> , dan sejenisnya), (6) Integrasi	Tersedia LMS dengan 7 fitur, mudah diakses, dan mudah digunakan.	Tersedia LMS dengan 6 fitur, mudah diakses, dan mudah digunakan	Tersedia LMS dengan 5 fitur, mudah diakses, dan mudah digunakan	Tersedia LMS dengan < 5 fitur

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dengan Sistem Informasi Akademik, dan (7) Integrasi dengan sumber belajar (<i>e-library</i>). (b) PS melakukan analisis terhadap aspek: (1) ketersediaan LMS, (2) pemanfaatan LMS tersebut untuk menjamin kegiatan pembelajaran PJJ dapat berjalan secara efektif, dan (3) dampak terhadap capaian kinerja PS Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis ketersediaan LMS yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis ketersediaan LMS yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis ketersediaan LMS yang meliputi 1 aspek	PS tidak melakukan analisis ketersediaan LMS
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA AKADEMIK	Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk PJJ (1.00)	32. (a) PT/Upps memiliki Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang meliputi: Sistem Informasi Manajemen berbasis web (Akademik, Kemahasiswaan, Perpustakaan, Kepegawaian, Keuangan, sarana prasarana, dan <i>online helpdesk</i>); dan antar SIM saling berkaitan/terintegrasi.	Tersedia 7 jenis sistem informasi manajemen dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia 6 jenis sistem informasi manajemen (akademik, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, dan online helpdesk) dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia 3 - 5 jenis sistem informasi manajemen (akademik, perpustakaan, keuangan, kemahasiswaan, online helpdesk) dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia < 3 jenis sistem informasi manajemen.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) UPPS PJJ/PS melakukan analisis terhadap aspek: (1) ketersediaan dan integrasi SIM, (2) pemanfaatan SIM tersebut untuk menjamin administrasi dan kegiatan pembelajaran PJJ dapat berjalan secara efektif, dan (3) dampak terhadap capaian kinerja PS Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis ketersediaan dan integrasi SIM yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis ketersediaan dan integrasi SIM yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis ketersediaan dan integrasi SIM yang meliputi 1 aspek	PS tidak melakukan analisis ketersediaan dan integrasi SIM
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA AKADEMIK	Fasilitas Belajar di Setiap PBJJ (1.00)	33. (a) Rerata Luas fasilitas belajar di setiap Pusat Belajar Jarak Jauh (PBJJ):	Skor (a) = $[\text{skor (1)} + (2) + (3) + (4) + (5)]/5$			
		(1) Luas ruang dosen per dosen dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja Sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas ruang dosen > 4 m ² per pengguna dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang dosen > 4 m ² per pengguna dan berstatus KS/SW	Jika luas ruang dosen = 4 m ² per pengguna	Jika luas ruang dosen antara 0 - 4 m ² per pengguna.
		(2) Luas ruang kantor per pegawai dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri atau SW = sewa atau kontrak atau kerjasama	Jika luas ruang kantor > 4 m ² per pengguna dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang kantor > 4 m ² per pengguna dan berstatus KS/SW	Jika luas ruang kantor = 4 m ² per pengguna	Jika luas ruang kantor antara 0 - 4 m ² per pengguna.
		(3) Luas ruang <i>teleconference</i> dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja	Jika luas ruang <i>teleconference</i> per pengguna > 4 m ² dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang <i>teleconference</i> per pengguna > 4 m ² dan berstatus KS/SW	Jika luas ruang <i>teleconference</i> = 4 m ² per pengguna	Jika luas ruang <i>teleconference</i> per pengguna antara 0 - < 4 m ²

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		sama, atau SW = sewa atau kontrak				
		(4) Luas ruang tutorial daring/luring per mahasiswa dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas ruang tutorial > 1 m ² per pengguna dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang tutorial > 1 m ² per pengguna dan berstatus KS/SW	Jika luas ruang tutorial = 1 m ² per pengguna	Jika luas ruang tutorial antara 0 - < 1 m ² per pengguna
		(5) Luas ruang laboratorium/tempat praktik per mahasiswa dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas laboratorium > 1,5 m ² per pengguna berstatus milik sendiri	Jika luas laboratorium > 1,5 m ² per pengguna berstatus KS/SW	Jika luas laboratorium = 1,5 m ² per pengguna	Jika luas laboratorium antara 0 - < 1,5 m ² per pengguna
		(b) UPPS PJJ/PS melakukan analisis terhadap aspek: (1) ketersediaan fasilitas belajar di setiap PBJJ, (2) pemanfaatan PBJJ tersebut untuk menjamin kegiatan pembelajaran PJJ dapat berjalan secara efektif, dan (3) dampak terhadap capaian kinerja PS	(b) UPPS PJJ/PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	(b) UPPS PJJ/PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	(b) UPPS PJJ/PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	(b) UPPS PJJ/PS tidak melakukan analisis
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Bahan Ajar Digital (1.00)	34. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) mata kuliah untuk mendukung proses pembelajaran yang meliputi aspek: (a) sesuai dengan capaian pembelajaran, (b)	a. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) 90 – 100% dari mata kuliah. b. Memenuhi 5 aspek untuk mendukung	a. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) 80 – 90% dari mata kuliah. b. Memenuhi aspek nomor (a) s.d. (d) untuk mendukung	a. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) 70 – 80% dari mata kuliah. b. Memenuhi aspek nomor (a) s.d. (c) untuk mendukung	a. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) < 70% dari mata kuliah. b. Memenuhi aspek nomor (a) dan (b) untuk mendukung

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		mendorong partisipasi aktif mahasiswa, (c) terintegrasi di LMS, (d) struktur yang jelas, (e) aksesibilitas.	proses pembelajaran.	proses pembelajaran.	proses pembelajaran.	proses pembelajaran.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) (1.00)	35. PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan, (b) ketersediaan sistem manajemen, (c) ketersediaan peralatan dan fasilitas pendukung, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan (e) pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L yang memenuhi 3 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	36. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, serta tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2)	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dengan

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	dengan memenuhi 5 aspek.	dengan memenuhi 4 aspek.	dengan memenuhi 3 aspek.	memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Pengembangan Kurikulum (1.50)	37. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis dengan tahapan sbb: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 5 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 4 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 3 tahapan dengan melibatkan	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi < 3 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kurikulum, (3) review dan perbaikan, (4) pelaksanaan, dan (5) evaluasi dan tindak lanjut, (6) melibatkan <i>stakeholders</i> internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan <i>stakeholders</i> eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam proses penyusunan kurikulum; dan (b) memenuhi karakteristik kurikulum yang baik sbb: (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNI, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS PJJ, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan	b. Kurikulum UPPS/PS memenuhi 7 karakteristik kurikulum yang baik.	b. Kurikulum UPPS/PS memenuhi 6 karakteristik kurikulum yang baik.	<i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum UPPS/PS memenuhi 5 karakteristik kurikulum yang baik.	internal dan eksternal. b. Kurikulum UPPS/PS memenuhi < 5 karakteristik kurikulum yang baik.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		peraturan perundang-undangan, serta fleksibilitas terkait PJJ), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk <i>microcredential</i> .				
PENDIDIKAN	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing (1.50)	38. (a) DTPS dan/atau Tutor melaksanakan pembelajaran yang (1) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (2) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, (3) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (4) melaksanakan assessment for learning, (5) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan (6) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. (b) Pembelajaran dilakukan secara luring, daring, dan bauran (hybrid) dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan.	a. DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 6 aspek b. Pembelajaran dilakukan secara luring, daring, dan bauran (hybrid) dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan	a. DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 5 aspek b. Pembelajaran dilakukan secara luring dan daring dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan.	a. DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 4 aspek b. Pembelajaran dilakukan secara daring dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan	a. DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi < 4 aspek b. Pembelajaran dilakukan secara luring

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Pengendalian Mutu Pembelajaran (1.50)	39. (a) UPPS-PJJ memiliki sistem pengendalian mutu pembelajaran yang meliputi keberadaan aspek: (1) monitoring pembelajaran mandiri, (2) mutu tugas tutorial dan soal ujian, (3) mutu bahan ajar, (4) kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian, dan (5) kemutakhiran bahan ajar.	(1). Monitoring Pembelajaran Mandiri: $\text{Skor} = (A + B + C + D)/4$ Aspek Penilaian: A = keberadaan dan mutu dokumen tentang kehadiran tutor dan mahasiswa (bukti aktivitas tutorial on-line). B = keberadaan dan mutu dokumen rencana aktivitas tutorial. C = keberadaan dan mutu dokumen satuan acara tutorial. D = keberadaan dan mutu deskripsi tentang kegiatan tutorial. Penilaian setiap aspek: sangat baik (4), baik (3), cukup (2) dan kurang (1)			
		$P_{ML} = \text{Persentase kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian semester genap pada mata kuliah penciiri program studi pada saat TS.}$ $\text{Skor (a)} = [\text{skor (1)} + \text{skor (2)} + \text{skor (3)} + \text{skor (4)} + \text{skor (5)}]/5$	(2). Mutu tugas tutorial dan soal ujian $\text{Skor} = \Sigma MK_i / 3, i = 1 \dots 3$ $MK_i = (A_i + B_i) / 2$ Untuk setiap mata kuliah berlaku penilaian sebagai berikut: A = Skor tugas tutorial 4: sangat sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi. 3: sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi. 2: cukup untuk mendukung penguasaan kompetensi. 1: tidak sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi. B = Skor soal ujian 4: sangat sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi. 3: sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi. 2: cukup untuk mengukur penguasaan kompetensi. 1: tidak sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			(3) Mutu bahan ajar Penilaian Asesmen Kecukupan : $\text{Skor} = \sum \text{PBi} / 3, i = 1 \dots 3$ Penilaian Asesmen Lapangan : $\text{Skor} = \sum \text{PBi} / 5, i = 1 \dots 5$ (3 paket bahan ajar pada penilaian AK + 2 paket bahan ajar terpilih saat AL) Untuk setiap bahan ajar berlaku penilaian sebagai berikut: 4: Bahan ajar sangat memudahkan mahasiswa untuk belajar mandiri. 3: Bahan ajar memudahkan mahasiswa untuk belajar mandiri. 2: Bahan ajar kurang membantu mahasiswa untuk belajar mandiri. 1: Bahan ajar tidak membantu mahasiswa untuk belajar mandiri			
			(4). kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian Jika $\text{PML} \geq 50\%$, maka $\text{Skor} = 4$			
			(5). Kemutakhiran bahan ajar Penilaian Asesmen Kecukupan : $\text{Skor} = \sum \text{KBi} / 3, i = 1 \dots 3$ Penilaian Asesmen Lapangan : $\text{Skor} = \sum \text{KBi} / 15, i = 1 \dots 15$ (15 paket bahan ajar dipilih secara acak saat AL) Untuk setiap bahan ajar berlaku penilaian sebagai berikut: 4: Jika revisi terakhir terbit kurang dari 5 tahun. 3: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 5 tahun tetapi kurang dari 6 tahun. 2: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 6 tahun tetapi kurang dari 7 tahun. 1: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 7 tahun.			
		(b) PS melakukan analisis terhadap aspek: (1) pelaksanaan pengendalian mutu pembelajaran, (2) dampak terhadap kegiatan pembelajaran PJJ dapat	PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		berjalan secara efektif, dan (3) dampak terhadap capaian kinerja PS Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$				
PENDIDIKAN	Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran (1.50)	40. (a) DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang memenuhi aspek berikut: (1) hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah; (2) hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; (3) pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, <i>handout</i> , atau modul;	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 3 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 2 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 1 aspek.	DTPS tidak mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang tidak memenuhi semua aspek.
		(b) DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran mencapai jumlah yang memadai;	$P_{DIPPKM} \geq 50\%$	$30\% \leq P_{DIPPKM} < 50\%$	$10\% \leq P_{DIPPKM} < 30\%$	$P_{DIPPKM} < 10\%$
		(c) jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM dalam 3 tahun terakhir;	$P_{DIPPKM} = (N_{DIPPKM} / N_{DTPS}) \times 100\%$ N_{DIPPKM} = Jumlah DTPS yang melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
			Jika $P_{MKI} \geq 25\%$, maka skor $P_{MKI} = 4$	Jika $15\% \leq P_{MKI} < 25\%$, maka Skor $P_{MKI} = 3 + (P_{MKI} - 0,25)/0,10$	Jika $P_{MKI} < 15\%$, maka skor $P_{MKI} = 2$	Tidak ada skor 1
			N_{MKI} = Jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. N_{MK} = Jumlah mata kuliah inti PS. $P_{MKI} = (N_{MKI} / N_{MK}) \times 100\%$			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(d) analisis terhadap kontribusi integrasi ini pada aspek (1) peningkatan mutu proses belajar, (2) relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta (3) penguatan kompetensi lulusan agar siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat Skor = skor (3x ((b)+(c))+(a)+(d)) /8.	PS melakukan analisis pada 3 aspek	PS melakukan analisis pada 2 aspek	PS melakukan analisis pada 1 aspek	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Penilaian Pembelajaran (1.50)	41. DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang (a) sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 4 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 3 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Perkuliahan <i>Microteaching</i> atau Keterampilan Sejenis (1.50)	42. PS melaksanakan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar yang: (a) memenuhi kecukupan laboratorium <i>microteaching</i> dan sarana prasarana pendukung, (b) memenuhi frekuensi praktik, (c) melatihkan 8 keterampilan dasar mengajar, dan (d) melakukan refleksi diri.	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Pembelajaran dilaksanakan di laboratorium <i>microteaching</i> , atau di tempat yang memungkinkan pengambilan video <i>microteaching</i> bagi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau tempat lain yang sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat. b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa ≥ 3 kali selama semester praktikum di laboratorium. c. Pembelajaran melatihkan 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Pembelajaran dilaksanakan di laboratorium <i>microteaching</i> , atau di tempat yang memungkinkan pengambilan video <i>microteaching</i> bagi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau tempat lain yang sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat. b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa ≥ 2 kali selama semester praktikum di laboratorium. c. Pembelajaran melatihkan 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Pembelajaran dilaksanakan di laboratorium <i>microteaching</i> , atau di tempat yang memungkinkan pengambilan video <i>microteaching</i> bagi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau tempat lain yang sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat. b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa ≥ 1 kali selama semester praktikum di laboratorium. c. Pembelajaran melatihkan 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS	Pembelajaran <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Tidak memiliki laboratorium <i>microteaching</i> . b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa = 1 kali praktik selama semester praktikum di luar laboratorium. c. Pembelajaran melatihkan < 8 keterampilan mengajar atau ketrampilan sejenis untuk PS non Kependidikan. d. Mahasiswa tidak melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			kependidikan nonmengajar. d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.	kependidikan nonmengajar. d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.	kependidikan nonmengajar. d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama lain yang sejenis.	
PENDIDIKAN	Magang Kependidikan (1.5)	43. UPPS melaksanakan program magang kependidikan dengan lama waktu tertentu, yang tercermin dari adanya: (a) kerja sama antara UPPS dengan lembaga mitra; (b) panduan pelaksanaan magang; (c) unit pelaksana magang; (d) laporan pelaksanaan magang; (e) laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang; (f) laporan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang; dan (g) analisis terhadap keefektifan program magang kependidikan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi 7 aspek dan berlangsung selama 3-6 bulan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi 6 aspek (aspek a – d harus terpenuhi) dan berlangsung selama 2-3 bulan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi 5 aspek (aspek a-d) dan berlangsung selama < 2 bulan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi < 5 aspek dan berlangsung selama < 1 bulan.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Pembimbingan Tugas Akhir (1.25)	44. Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: (a) Ketersediaan panduan dan sistem informasi tugas akhir, (b) Kecukupan jumlah pembimbing utama tugas akhir, (c) Frekuensi pembimbingan, dan (d) analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir.	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam semua tahapan pembimbingan tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:1-6 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama minimal 16 kali d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam sebagian pembimbingan tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:7-12 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama = 14 - 15 kali d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir	Pembimbingan utama Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam sebagian pembimbingan tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:13-18 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama = 12 - 13 kali d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir	Pembimbingan utama Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan tetapi tidak tersedia sistem informasi tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:> 18 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama < 12 kali d. Tidak melakukan analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir
PENDIDIKAN	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-rata Lulusan (1.00)	45. (a) lulusan PS memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir; R_{IPK} = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	Jika $R_{IPK} \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq R_{IPK} < 3,25$, maka Skor = $((8 \times R_{IPK}) - 6) / 5$		Tidak ada skor 1

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebabnya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik dan aspek mahasiswa	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa	PS tidak melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa
PENDIDIKAN	Masa Studi Lulusan (1.00)	46. (a) Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi lulusan dalam 3 tahun terakhir R_{MS} = rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun)	Jika $3,5 < RMS \leq 4,0$, maka Skor = 4	Jika $4 < RMS \leq 5$, maka skor = $4 - ((RMS-3)/0,5) \times 2$		Jika $RMS > 5$, maka skor = 1
		(b) PS melakukan analisis tren masa studi lulusan dan faktor-faktor penyebabnya, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan, dan faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Kelulusan Tepat Waktu (1.00)	47. (a) Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai masa tempuh kurikulum (MTK). P_{MTK} = Persentase mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum.	Jika $P_{MTK} \geq 50\%$, maka skor = 4	Jika $P_{MTK} < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times P_{MTK})$		

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Keberhasilan Studi Mahasiswa (2.50)	48. (a) Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya. P_{KSM} = Persentase keberhasilan studi lulusan	Jika $P_{KMS} \geq 85\%$, maka Skor = 4	Jika $45\% \leq P_{KMS} < 85\%$, maka Skor = $((80 \times P_{KMS}) - 24) / 11$		Jika $P_{KMS} < 45\%$, maka Skor = 1
		(b) PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa dan faktor-faktor penyebabnya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa dan faktor-faktor penyebabnya.	Tidak ada skor 3	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa	PS tidak melakukan analisis.
PENDIDIKAN	Tracer Study (1.00)	49. UPPS/PS melakukan tracer study yang mencakup 5 aspek, yaitu: (a) terkoordinasi ditingkat PT/UPPS, (b) dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, (c) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan tracer study Pendidikan tinggi, (d) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d	UPPS/PS melaksanakan tracer study dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan tracer study dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan tracer study dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan tracer study dengan memenuhi < 4 aspek atau tidak melakukan tracer study.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		TS-2, (e) analisis terhadap hasil tracer study, dan (f) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.				
PENDIDIKAN	Kesiapkerjaan, Kewirausahaan, dan Studi Lanjut (1.25)	50. (a) Setelah menyelesaikan studi, para lulusan PS (1) bekerja di lembaga pendidikan tertentu atau bidang lainnya yang relevan dengan profil lulusan, (2) melakukan usaha mandiri, (3) melakukan studi lanjut ke S2, atau (4) mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG).	PLB $\geq$ 80%	$60\% \leq$ PLB < 80%	$40\% \leq$ PLB < 60%	PLB < 40%
		PLB = Persentase jumlah lulusan yang bekerja, usaha mandiri, studi lanjut, mengikuti PPG (a + b + c + d)	Ketentuan persentase responden lulusan: untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) $\geq$ 150 orang, maka Prmin = 30%. untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 150) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan di atas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan di atas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum			
		(b) PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut	PS tidak melakukan analisis
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4				

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama (1.25)	51. (a) Mahasiswa PS mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus. W_{TMP} = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	Jika $W_{TMP} < 6$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $6 \leq W_{TMP} \leq 12$, maka Skor = $(18 - W_{TMP}) / 3$.		$W_{TMP} > 12$ bulan, maka Skor = 1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)}) / 4$	Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka $P_{min} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka $P_{min} = 50\% - ((NL / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{min}) \times \text{Skor}$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ P_{min} = Persentase responden minimum	(b) PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan faktor-faktor penyebabnya.	(b) PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama	(b) PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan (1.00)	52. (a) Lulusan PS memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan bidang keilmuan PS (TS-4 sampai dengan TS-2)	Jika $P_{BS} \geq 60\%$, maka Skor = 4	Jika $15\% < P_{BS} < 60\%$, maka Skor = $(20 \times P_{BS}) / 3$		Jika $P_{BS} \leq 15\%$, maka skor = 1

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		P_{BS} = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Pr_{min}) \times \text{Skor}$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Pr_{min} = Persentase responden minimum			
		(b) PS melakukan analisis terhadap kesesuaian bidang kerja lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)}) / 4$	PS melakukan analisis terhadap kesesuaian bidang kerja kerja lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap kesesuaian bidang kerja kerja lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap kesesuaian bidang kerja lulusan	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Kepuasan Pengguna Lulusan (1.50)	53. (a) UPPS/PS melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang mencakup aspek (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama (7) pengembangan diri (8) berpikir kritis, dan (9) kreativitas.	(a) Skor = $Tki/9$ Skor = $Tki/9$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 9$ ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”. Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum			
		(b) PS melakukan analisis terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Asesmen Pencapaian CPL (2.00)	54. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sah;	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 10% yang didukung bukti sah;	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	20% yang didukung bukti sahih; b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sahih; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sahih.	b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi terbatas terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.	b. PS melakukan evaluasi secara umum terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa didukung bukti. c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti.	
PENDIDIKAN	Evaluasi Kurikulum (1.50)	55. UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 5 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah; visi keilmuan PS; perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital),	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA); kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad 21: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan; (d) evaluasi melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.				
PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	56. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan, serta tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kekurangannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENELITIAN	Peta Jalan Penelitian (1.00)	57. PS memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan, dan (d) disertasi	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 5 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 4 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 3 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dengan analisis terhadap ketepatan dan relevansi peta jalan penelitian				
PENELITIAN	Produktivitas Penelitian DTPS (2.50)	58. (a) DTPS melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = 1
			R _I = N _I / 3 / N _{DTPS} , R _N = N _N / 3 / N _{DTPS} , R _L = N _L / 3 / N _{DTPS} Faktor: a = 0,05, b = 0,3 , c = 1 N _I = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N _N = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. N _L = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. N _{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS (1.25)	59. (a) DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya.	Jika P _{PDM} ≥ 75%, maka Skor = 4	Jika P _{PDM} < 75%, maka Skor = 2 + (8 x P _{PDM})		Tidak ada skor 1
			P _{PDM} = (N _{PM} / N _{PD}) x 100% N _{PM} = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. N _{PD} = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS (2.50)	60. (a) Dalam 3 tahun terakhir, ≥ 20% DTPS memiliki karya yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional.	Jika RI ≥ a, maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW ≥ c , maka Skor = 2
				Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c , maka Skor = 1
			RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS , RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS , RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah DTPS yang Melakukan Publikasi Karya Ilmiah (2.00)	61. (a) Dalam 3 tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> . P_{DTPS} = Persentase jumlah DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> dalam 3 tahun terakhir.	$P_{\text{DTPS}} \geq 20\%$	$15\% \leq P_{\text{DTPS}} < 20\%$	$10\% \leq P_{\text{DTPS}} < 15\%$	$P_{\text{DTPS}} < 10\%$.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi (1.50)	62. (a) Jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	$R_{SA} \geq 9$	$6 \leq R_{SA} < 9$	$3 \leq R_{SA} < 6$	$R_{SA} < 3$
		(b) PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	$R_{SA} = N_{AS} / N_{DTPS}$ N_{AS} = jumlah artikel yang disitasi. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
			PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut (1.50)	63. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	penelitian dengan memenuhi 5 aspek.	terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek.	penelitian dengan memenuhi 3 aspek.	penelitian dengan memenuhi 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Produktivitas PkM DTPS (1.5)	64. (a) DTPS memiliki produktivitas PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = 1	
		RI = $NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS.	PS tidak melakukan analisis.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Pelibatan Mahasiswa dalam Kegiatan PkM DTPS (1.25)	65. (a) DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM.	Jika $PPkDM \geq 75\%$, maka Skor = 4	Jika $PPkDM < 75\%$, maka Skor = $2 + (8 \times PPkDM)$		Tidak ada skor 1
			PPkDM = $(NPkM / NPdTPS) \times 100\%$ NPkM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPdTPS = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.			
		(b) PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria PkM dan Tindak Lanjut (1.50)	66. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM serta tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen PkM dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kekurangannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 1 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENJAMINAN MUTU	Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu (2.00)	67. UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari adanya (a) surat keputusan pembentukan unit penjaminan mutu, (b) struktur organisasi penjaminan mutu, (c) deskripsi kerja personel yang ada dalam struktur organisasi, dan (d) personel yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 4 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 3 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 2 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya hanya < 2 aspek.
PENJAMINAN MUTU	Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu (2.00)	68. PT/UPPS (a) menetapkan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang minimal mencakup: (1) kebijakan SPMI, (2) pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI, (3) standar dan/atau kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) dan memiliki Teknologi Informasi yang lengkap dan handal untuk mendukung implementasi SPMI	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) dan memiliki Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) yang hanya mencakup SN Dikti	PT/UPPS menetapkan < 4 perangkat SPMI dan tidak memanfaatkan Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		tinggi, (4) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, dengan memanfaatkan TI untuk mendukung implementasi SPMI				
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (2.50)	69. PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI dengan mengikuti 5 tahap dalam siklus (a) Penetapan, (b) Pelaksanaan, (c) Evaluasi, (d) Pengendalian, dan (e) Peningkatan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi yang hanya mencakup SN Dikti; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	PT/UPPS/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.
PENJAMINAN MUTU	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut (1.50)	70. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu serta tindak lanjut yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan dengan	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi	c. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 1 aspek. d. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak Lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek.	terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek.	terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek.	terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 1 aspek.

